



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
BAGANSIPIAPI KECAMATAN BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

SUKARIYAH
11575204946

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM SI
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA : SUKARIYAH
 NIM : 11575204946
 JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR
 TONGKANG DALAM MENINGKATKAN
 PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
 BAGANSIAPAPI KECAMATAN BANGKO
 KABUPATEN ROKAN HILIR

TANGGAL UJIAN : 23 APRIL 2020

**PANITIA PENGUJI
KETUA PENGUJI**

Fakhrurrozi, SE, MM
 NIP: 19670725 200003 1 002

PENGUJI I

PENGUJI II

Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
 NIP: 19811030 200710 2 004

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc
 NIK: 130 717 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: SUKARIYAH
 : 11575204946
 : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR
 TONGKANG DALAM MENINGKATKAN
 PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
 BAGANSIAPAPI KECAMATAN BANGKO
 KABUPATEN ROKAN HILIR

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si
 NIK. 130712074

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Didi H. Muh. Said HM, M. Ag, MM
 NIP. 6620512 198903 1 003

Ketua Jurusan
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BAGANSIAPIAPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Oleh:

SUKARIYAH
NIM:11575204946

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Ekonomi Masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Kebudayaan Bakar Tongkang. Seiring dengan tujuan penelitian diatas, maka informan dari penelitian adalah Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Perhubungan, Badan Pendapatan Daerah, Tukang Becak Sepeda, Tukang Becak Motor, Pihak Hotel, Pemilik Toko Harian, Tokoh Masyarakat Tionghoa, Pemilik Restoran, Juru Parkir, Pengelola PT. Travel Rohil Primajaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dibuktikan dalam bentuk angka, namun dalam bentuk penjelasan sesuai dengan fenomena dan proses yang terjadi dengan mengaitkan teori atau undang-undang yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan yang kemudian diambil kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator seperti Ekonomi Masyarakat, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan kontribusi budaya bakar tongkang dapat disimpulkan bahwa dengan adanya acara Bakar Tongkang akan berdampak positif terhadap perekonomian di Bagansiapiapi, dengan itu terbukanya lapangan pekerjaan dan berusaha, meningkatnya pendapatan, dan penunjang sarana perekonomian. Dan sesuai dengan teori Oka A. Yoeti mengenai ekonomi pariwisata, 2007 : 14, hal tersebut bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pemerintah di Bagansiapiapi.

Kata Kunci :Kontribusi, Ekonomi, Masyarakat, Pendapatan Asli Daerah(PAD), dan Kebudayaan Bakar Tongkang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik, dan hidayahnya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat dan Beriringan salam kita hadiah untuk junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya dipadang mahsyar nanti aamiin ya robbal alamin.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, sudah sepantasnya penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak-pihak yang memberikan kontribusinya maupun dorongannya kepada penulis, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir"** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Untuk itu penulis dengan tulus dan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Abdullah (Alm) dan Ibunda Rosmani atas doa yang selalu mengiringi langkah penulis, memberikan semangat dan motivasi tanpa henti yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada keluarga penulis yang selalu memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. DR. Akhmad Mujahidin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
4. Bapak Dr, Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Bapak Dr. Kamarudin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
6. Ibu Weni Puji Hastuti S.Sos, M.Kp selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara.
7. Bapak Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si yang selalu dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran- saran yang sangat berharga kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima kasih kepada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir, Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir, Dinas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir,

10. Terima kasih buat Eri Siswanto yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Suci Nur Aida, Winda Maria Ulfa dan juga teman satu kost yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda atas segala dukungan dan bantuan yang telah penulis terima. Mudah-Mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, Juni 2020
Penulis,

SUKARIYAH
NIM.11575204946



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Konsep wisata	10
2.2 Otonomi Daerah	10
2.3 Pemerintah daerah	11
2.4 Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah	12
2.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	13
2.6 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	16
2.7 Dampak Ekonomi Pariwisata.....	16
2.8 Pengertian Masyarakat.....	18
2.9 Konsep Kebudayaan	19
2.10 Ritual Bakar Tongkang	19
2.11 Pandangan Islam tentang Kebudayaan	21
2.12 Penelitian Terdahulu	22
2.13 Kerangka Pemikiran	23
2.14 Definisi Konsep	24
2.15 Konsep Operasional.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Informan Penelitian	26
3.4 Jenis Data	27
3.4.1.Data Primer	27
3.4.2.Data Sekunder	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5.1.Teknik Wawancara	29
3.5.2.Teknik Obsevasi (Pengamatan)	29
3.5.3.Dokumentasi.....	29
3.6 Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir.....	31
4.2 Kondisi Demografi (Kependudukan)	35
4.3 Kondisi Geografis Rokan Hilir	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Kontribusi budaya Bakar Tongkang	41
5.1.1. Dampak Ekonomi Industri Pariwisata.....	42
a. Membuka Lapangan kerja	42
b. Meningkatkan Kesejahteraan	44
c. Meningkatkan Nilai Tambah	46
5.1.2.Dampak Pendapatan Asli Daerah (PAD)	48
a. Hotel.....	49
b. Restoran.....	52
c. Parkir	57
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Nama Kecamatan di Rokan Hilir	2
Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Budaya Bakar Tongkang	3
Tabel 1.3 Penerimaan Pendapatan Asli Daerah disektor Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Parkir	5
Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran	23
Tabel 2.5 Operasional Variabel Penelitian Tentang Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir	25
Tabel. 3.6 Informan Penelitian	28
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangko Berdasarkan Desa/Kelurahan.....	36
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangko Berdasarkan Agama PerDesa/Kelurahan	39
Tabel 5.8 Nama-Nama Hotel di Kecamatan Bangko Tahun 2018	51
Tabel 5.9 Realisasi Pajak Hotel di Kecamatan Bangko Tahun 2018	51
Tabel 5.10 Nama-Nama Restoran di Kecamatan Bangko Tahun 2018	52
Tabel 5.11 Realisasi Pajak Restoran di Kecamatan Bangko Tahun 2018	54
Tabel 5.12 Nama-Nama Tempat Parkir di Kecamatan Bangko Tahun 2018.....	59
Tabel 5.13 Realisasi Retribusi Parkir di Kecamatan Bangko Tahun 2018	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari banyak pulau dan memiliki berbagai macam suku bangsa, bahasa, adat istiadat, dan kebudayaan. Keanekaragaman budaya yang terdapat di Indonesia merupakan suatu bukti bahwa Indonesia merupakan Negara yang kaya akan berbagai budaya. Kebudayaan disini banyak sekali mengandung makna maupun kepercayaan masyarakat setempat seperti, Kebudayaan Bakar Tongkang yang terletak di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Kebudayaan Bakar Tongkang sudah menjadi industri pariwisata yang sudah banyak diketahui di mancanegara. Pariwisata tersebut adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi yang luar biasa, yang mampu mendobrak perekonomian masyarakat setempat (Prof. Dr. I Gde Pitana, M.Sc. : 2005).

Kabupaten Rokan Hilir merupakan bagian dari Provinsi Riau, yang ibukota nya terletak di Bagansiapiapi, dan berasal dari pemekaran Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir telah berumur sekitar 18 Tahun, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dan juga telah diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 04 Oktober 1999 di Jakarta.

Kabupaten Rokan Hilir memiliki beberapa Kecamatan yang terdiri dari 15 Kecamatan. Berikut ini daftar tabel Kecamatan di Rokan Hilir:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Nama Kecamatan di Rokan Hilir

No	Nama-nama Kecamatan
1.	Kecamatan Bangko
2.	Kecamatan Bangko Pusako
3.	Kecamatan Rimba Melintang
4.	Kecamatan Kubu
5.	Kecamatan Kubu Babussalam
6.	Kecamatan Tanah Putih
7.	Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
8.	Kecamatan Bagan Sinembah
9.	Kecamatan Pujud
10.	Kecamatan Batu Hampar
11.	Kecamatan Simpang Kanan
12.	Kecamatan Rantau Kopar
13.	Kecamatan Pasir Limau Kapas
14.	Kecamatan Sinaboi
15.	Kecamatan Pekaitan

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir 2019.

Dari 15 Kecamatan diatas Kecamatan Bangko merupakan tempat berlangsungnya Ritual Bakar Tongkang tersebut. Bagansiapiapi memiliki arti Bagan berarti tempat penampungan ikan (Bangliau) sedangkan apiapi yang berarti kayu api-api yang terdapat di pinggir muara sungai Rokan dan juga diartikan cahaya yang samar-samar yang berasal dari kunang-kunang yang memberikan petunjuk bagi mereka sehingga sampai di daratan. Untuk mengenang asal-usul Bagansiapiapi warga Tionghoa menyelenggarakan ritual Bakar Tongkang pada setiap tahun nya yang bertepatan pada bulan kelima tanggal 16 (Go Cap Lak).

Dengan adanya Ritual Bakar Tongkang ini, mampu menarik wisatawan lokal seperti sekitaran masyarakat Kabupaten Rokan Hilir dan Wisatawan Nasional seperti, seluruh masyarakat Indonesia dan juga Ritual ini telah terkenal di Mancanegara (Internasional) hingga mampu mendatangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wisatawan dari Malaysia, Singapura, Thailand, Taiwan hingga Tiongkok daratan dan lain-lain (Surya Arfan, 2016:08, Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang).

Dengan adanya Pariwisata yang maju terjadi permintaan yang meningkat atas akomodasi dan infrastruktur lainnya. Banyaknya pengunjung yang datang akan berpengaruh dalam perputaran ekonomi yang cukup signifikan. Inilah yang dimanfaatkan pedagang yang berjualan disekitaran acara tersebut untuk menambah penghasilan dan pedagang yang datang pun berasal dari daerah sekitar Bagansiapiapi khususnya masyarakat yang tinggal disekitaran acara tersebut.

Berikut ini daftar jumlah kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya dari 2015-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Budaya Bakar Tongkang

No	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Nusantara	Mancanegara	
1	2015	17.225	15.032	32.257
2	2016	20.000	16.025	36.025
3	2017	45.650	2.475	48.125
4	2018	40.000	29.000	69.000
Total Keseluruhan				185.407

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018.

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa kunjungan wisatawan Event wisata Bakar Tongkang meningkat setiap tahunnya sehingga akan membawa perubahan bagi masyarakat Kabupaten Rokan Hilir terkhususnya yang ada disekitar event Wisata Nasional Bakar Tongkang, yakni menumbuhkan sektor perekonomian masyarakat setempat. Sektor perekonomian yang dimaksud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dari segi perdagangan dan penyediaan jasa, dengan demikian perekonomian masyarakat dapat lebih baik. Perkembangan dari sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi. Keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Serta wisatawan merupakan salah satu penghasil devisa bagi masyarakat sekitar Bagansiapiapi dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta terbukanya lapangan usaha baru, yang mana pada sebelumnya tidak ada, ini disebabkan banyaknya jumlah wisatawan yang datang untuk menyaksikan pembakaran kapal tongkang. Hal itu merupakan kelebihan yang terdapat diacara Bakar Tongkang tersebut.

Kelompok masyarakat yang paling merasakan dampak dari budaya bakar tongkang adalah putra daerah karena mereka berada disekitar acara tersebut, ada yang membuat usaha, ada yang menyediakan jasa dan lain sebagainya yang mana mampu mendorong perekonomian mereka. Serta masyarakat yang kurang merasakan dampaknya ialah mereka yang tidak ikut serta dalam acara tersebut ataupun mereka yang rumahnya jauh dari acara bakar tongkat tersebut.

Acara Ritual Bakar Tongkang ini berdampak baik bagi pendapatan masyarakat dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya, namun peningkatan tersebut tidak berlangsung lama melainkan hanya beberapa hari sekitar 3-7 hari. Masyarakat pun menyediakan sarana penunjang perekonomian dengan sangat maksimal agar pendapatan yang didapat juga maksimal. Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakar Tongkang sudah diresmikan oleh Pemerintah Daerah sebagai event nasional dan internasional pada setiap tahunnya.

Diadakannya acara bakar tongkang yang diadakan setiap satu kali dalam setahun, dengan itu dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Bagansiapiapi. Peningkatan taraf ekonomi tersebut seperti terbukanya usaha dan jasa masyarakat di Bagansiapiapi. Bukan hanya untuk masyarakat saja yang merasakan meningkatnya pendapatan, melainkan juga oleh pemerintah setempat yaitu meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam sektor Pajak dan Retribusi. Dalam segi sektor Pajak Daerah yang terdiri dari Hotel, Restoran. Sedangkan dalam segi sektor Retribusi yang salah satunya Parkir. Untuk mengetahui lebih jelas tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) disektor Pajak dan Retribusi Daerah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.3 Penerimaan Pendapatan Asli Daerah disektor Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Parkir

No	Pajak dan Retribusi	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Pajak Hotel	Rp.150.000.000	Rp.464.760.767	309.840%
2.	Pajak Restoran	Rp.250.000.000	Rp.145.299.100	-172.058%
3.	Parkir	Rp.14.000.000	Rp.63.770.000	455.55%

Sumber: Data dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir 2018

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pajak Hotel dan Retribusi Parkir mengalami peningkatan saat acara Bakar Tongkang. Oleh karena itu dapat dilihat dari Pajak Hotel memiliki target sebesar Rp.150.000.000 dan sesudah realisasi memperoleh sebesar Rp. 464.760.767 sedangkan Retribusi Parkir menargetkan sebesar Rp. 14.000.000 dan realisasinya sebesar Rp. 63.770.000. dari target yang mereka inginkan malahan melebihi dari yang diharapkan, Sedangkan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang terdiri dari Pajak Restoran pendapatannya bertolak belakang dengan Pajak Hotel dan Retribusi Parkir yang meningkat, malahan tidak tercapai target yang diinginkan sebesar Rp.250.000.000 dan realisasinya Rp. 145.299.100. Ini disebabkan banyak masyarakat yang tidak membayar pajak restoran, sering tutup usahanya dan juga sengaja tidak membayar. Ini juga disebabkan kurangnya kebijakan pemerintah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir dalam meningkatkan pendapatan disektor pajak restoran terkhususnya di Kecamatan Bangko yang merupakan tempat diselenggarakan acara Bakar Tongkang. Pemerintah setempat ingin mensosialisasikan masalah membayar wajib pajak ini agar tidak terjadi untuk waktu yang akan datang.

Bagi masyarakat setempat akan mendapatkan pekerjaan yang menambah penghasilan atau pemasokan, meningkatnya keuntungan bagi pedagang kaki lima maupun pedagang lainnya, meningkatnya angka penumpang bagi travel yang selalu penuh disebabkan adanya acara bakar tongkang yang datang dari berbagai daerah maupun mancanegara, dan bagi pengusaha hotel mereka juga mendapat keuntungan karena orang-orang yang dari luar daerah atau mancanegara akan menginap ditempatnya dengan jangka waktu tergantung wisatawan tersebut, dan bagi parkir mengalami peningkatan dikarenakan ketika acara bakar tongkang hampir seluruh tempat penuh disebabkan banyaknya orang yang belanja dan menyaksikan pembakaran kapal tongkang tersebut. Jadi, peneliti mengangkat judul **“ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM MENINGKATKAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BAGANSIAPAPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditulis peneliti yaitu:

1. Bagaimana kontribusi budaya Bakar Tongkang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui kontribusi budaya Bakar Tongkang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis dari hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbanyak pengetahuan serta menambah wawasan penulis tentang Kebudayaan Bakar Tongkang.

2. Secara Praktis

Secara Praktis dari hasil ini, diharapkan mampu memberikan peningkatan dan sumbangan pemikiran bagi Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5. Sistematika Penulisan

3. Secara Akademis

Secara Akademis penelitian ini untuk syarat studi akhir yang sifatnya dalam penelitian ilmiah dan berguna untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dan untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan tentang pembahasan seluruh penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai landasan teori, konsep operasional yang melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian penulis lakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada gambaran ini membahas tentang gambaran umum penelitian meliputi sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bagansiapiapi, Demografi, Geografi, yang ada di Bagansiapiapi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan dan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dari berbagai permasalahan diatas muka pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan data dan saran yang dianggap perlu.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Wisata

Menurut Damanik (2006:1) Pariwisata dalam arti luas adalah kegiatan rekreasi diluar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktivitas manusia, pariwisata adalah fenomena pergerakan manusia, barang, dan jasa yang sangat kompleks. Ia terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, dan sebagainya.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang mengeluarkan biaya. Biaya-biaya yang dimaksud antara lain biaya konsumsi, biaya menginap, biaya transportasi dan lain-lain. Berkaitan dengan itulah maka kunjungan wisata mempunyai dampak ekonomi kepada daerah tujuan wisata yang didatangi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2.2. Otonomi Daerah

Menurut Haw Widjaja (2002 : 76) otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai peraturan perundang-undangan. Sedangkan daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah tertentu dan berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan otonomi adalah mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan tugas ini antara lain menumbuhkembangkan daerah dalam berbagai bidang, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menumbuhkan kemandirian daerah, dan meningkatkan daya saing daerah dalam proses pertumbuhan. Otonomi daerah mempermudah pemerintah setempat untuk mengurus kepentingan masyarakat setempat, seperti halnya dengan acara Bakar Tongkang yang mana masyarakat khususnya Bagansiapiapi bagi Etnis Tionghoa juga bisa mengambil keuntungan dengan adanya acara Bakar Tongkang akan meningkat perekonomian masyarakat maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan itu memunculkan hubungan baik antara etnis Tionghoa dan pribumi. Pemerintah setempat mengatur jalannya acara tersebut dengan sebaik mungkin dan ikut serta dalam penyelenggaraan acara tersebut.

2. Pemerintah Daerah

Menurut Sahya Anggara (2012-199), Pemerintah Daerah adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah Kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah merupakan kepalad daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang

memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya pemerintah daerah pemerintah daerah adalah yang terdiri dari gubernur, bupati atau walikota yang bertugas menjalankan otonomi seluas-luasnya. pemerintah daerah juga disebut sebagai kepala daerah dalam hal penyelenggara pemerintah daerah yang juga memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonom.

2. Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, yang terdiri atas Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus. Dana perimbangan selain dimaksudkan untuk membantu daerah dalam mendanai kewenangan, juga bertujuan mengurangi ketimpangan sumber pendanaan pemerintah antara pusat dan daerah serta untuk mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintahan antar daerah (Rahardjo Adisasmita, 2011-04).

Menurut Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, dengan ini sumber-sumber penerimaan daerah terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah
 1. Hasil pajak daerah
 2. Hasil retribusi daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan
4. Lain-lain pendapatan asli daerah (PAD) yang sah
- b. Dana perimbangan
 1. bagian daerah yang penerimaan pajak penghasilan perseorangan, pajak bumi dan bangunan, (PBB), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), dan penerimaan dari sumber daya alam (SDA).
 2. Dana Alokasi Umum (DAU), terdiri dari dana alokasi umum untuk daerah provinsi dan dana alokasi umum untuk daerah kabupaten.
 3. Dana Alokasi Khusus (DAK), dari pendapatan dan belanja negara kepada provinsi/kabupaten/kota tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
- c. Pinjaman Daerah, untuk melakukan pinjaman luar negeri atau dalam negeri perlu persetujuan pemerintah pusat untuk membiayai sebagian anggaran.
- d. Lain-lain penerimaan yang sah, dengan berlakunya UU otonomi daerah, maka pada dasarnya pola pembiayaan pembangunan di daerah terbagi dalam 3 skema yaitu: pola pembiayaan desentralisasi, pola pembiayaan dekonsentrasi dan pola pembiayaan tugas pembantuan.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan (Nurlan Darise : 2007). Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu penerimaan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri yang harus ditingkatkan seoptimal mungkin dalam rangka mewujudkan semangat kemandirian lokal, meskipun sebagian terbesar daerah otonom, kemampuan Pendapatan Asli Daerah kecil, sehingga masih diperlukan bantuan dari pemerintah pusat. Untuk itu kebijakan keuangan daerah diarahkan agar sesuai dan sistematis untuk mendapatkan sumber-sumber pendapatan daerah bagi pembiayaan pembangunan melalui intensifikasi dan eksistensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah.

Dapat disimpulkan Pendapatan Asli Daerah adalah suatu pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan. Jadi dengan adanya acara Bakar Tongkang Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan yang bersumber dari hasil pajak daerah yang terdiri dari pajak hotel yang telah tercantum dalam peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel dan Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hilir Nomor 35 dan 41 tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pajak Hotel, selanjutnya Pajak Restoran yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran dan juga Peraturan Bupati Rokan Hilir Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pajak Restoran dan Pajak Daerah lainnya. Dan hasil Retribusi Daerah yang terdiri dari Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum yang telah dijelaskan dalam peraturan daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi

Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan hasil Retribusi lainnya yang telah diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Rokan Hilir.

2.5. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Dalam upaya memperbesar peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangganya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan daerah tidak dapat dipisahkan dengan belanja daerah, karena adanya saling terkait dan merupakan satu alokasi anggaran yang disusun dan dibuat untuk melancarkan roda pemerintahan daerah. Sebagaimana dengan halnya negara, maka daerah dimana masing-masing pemerintah daerah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan rakyat dengan jalan melaksanakan pembangunan disegala bidang sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah bahwa pemerintah daerah berhak dan berwenang menjalankan otonom, seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonom dan tugas pembantuan.

Dalam Undang-undang tersebut mengisyaratkan bahwa pemerintah daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri diberikan sumber-sumber pendapatan atau penerimaan keuangan daerah untuk mebiayai seluruh aktivitas dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan meningkatkan pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal 157, yaitu:

- a. Hasil pajak daerah.
- b. Hasil retribusi daerah.
- c. Hasil pengelolaan kekayaan alam yang dipisahkan.
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

2. Dampak Ekonomi Industri Pariwisata

Menurut Oka A.Yoeti (2007 : 14), ada beberapa aspek dari Ekonomi Industri Pariwisata yang berdampak Positif terhadap masyarakat sekitar :

- a. Membuka Lapangan Kerja

Dengan terbukanya Lapangan kerja bagi masyarakat dapat meningkatkan penghasilan mereka. Datangnya wisatawan tentunya membutuhkan pelayanan untuk menyediakan berbagai keperluan.

- b. Meningkatkan Kesejahteraan

Dengan adanya acara Bakar Tongkang tersebut otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

- c. Meningkatkan Nilai Tambah

Meningkatnya nilai tambah maksudnya pendapatan masyarakat meningkat dari hari-hari sebelumnya. Dan ini menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat sekitar.

- d. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dengan ini dapat meningkatkan pajak pemerintah (Hotel, Restoran) dan Retribusi Daerah (Parkir).

Sedangkan dilihat dari segi dampak negatifnya banyak menimbulkan kerusakan cagar budaya, kerusakan lingkungan, dan sumber-sumber hayati baik dilaut, hutan, atau taman nasional yang akhir-akhir ini mengalami kehancuran secara perlahan-lahan.

Menurut Sedarmayanti (2005 : 150) dalam membangun kebudayaan dan pariwisata “ pengaruh positif dari perkembangan memang sangat signifikan dirasakan, baik oleh masyarakat, pengusaha maupun pemerintah daerah”.

Adapun keuntungan industri pariwisata adalah :

1. Menciptakan Lapangan kerja dan usaha baru terutama sebagai karyawan disekitar objek wisata.
2. Resort menunjang kerajinan dan perdagangan usaha kecil.
3. Masyarakat dapat mengelola tempat/rumah dan bisnis pelayanan lainnya mulai dari yang berskala kecil.
4. Adanya perubahan perekonomian pedesaan menjadi perekonomian yang modern.
5. Pemerintah Daerah mendapatkan banyak masukan dari pengunjung dan pajak para pengusaha disekitar objek wisata.

Dengan adanya acara Bakar Tongkang akan berdampak baik terhadap bidang ekonomi masyarakat maupun PAD yang berasal dari wisatawan, terutama terhadap pekerjaan dan penghasilan, dengan diselenggarakan acara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini bagi masyarakat setempat akan mendapatkan pekerjaan yang menambah pemasokan atau penghasilan.

2.3. Pengertian Masyarakat

Menurut Bagja Waluya (2007 : 10), masyarakat adalah sekumpulan manusia secara relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu. Sedangkan menurut Janu Mardiyatmoko (2007 : 18), definisi masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungannya manusia yang luas sifatnya. Pengertian keseluruhan kompleks dalam definisi tersebut berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan. Misalnya hubungan orang tua dan anak, hubungan guru dan murid, yang keseluruhan hubungan yang luas itu disebut masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang mampu bersikap mandiri, kaitannya dengan penelitian ini yaitu perjuangan suku Angsangat luar biasa mereka pergi dari negara mereka sendiri yaitu dari Fujin-China merantau, yang dikarenakan mencari kehidupan yang lebih baik, kepergian mereka tanpa arah sehingga terdamparlah mereka diujung Sungai Rokan yaitu di Bagansiapiapi. Selanjutnya mereka yang berjuang bersama tadi memiliki kebudayaan yang sama seperti acara Bakar Tongkang, yang mana mereka beranggapan menyelenggarakan acara ni sama dengan meningkatkan perjuangan mereka dan menghasilkan kebudayaan yang sama dan diselenggarakan 1 kali setiap tahunnya.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Konsep Kebudayaan

Kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lainserta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (I Gede A.B Wiranata, 2011 : 95).

Kebudayaan Bakar Tongkang merupakan kebudayaan yang didapatkan dari nenek moyang ataupun dari leluhur, yang asal mulanya kebudayaan ini muncul dari kedatangan Etnis Tionghoa ke Bagansiapiapi, dengan menggunakan Kapal Tongkang. Kebudayaan ini juga sebagai bentuk rasa syukur maupun penghormatan masyarakat Tionghoa kepada tuhan Dewa Kie Ong Ya, yang telah memberikan petunjuk sehingga mereka sampai diselat malaka/sungai rokan di Bagansiapiapi. Dan juga telah memberikan tempat tinggal yang baik, yang mana banyak ikan, karet yang berkualitas dan lain sebagainya, sehingga membuat mereka serba berkecukupan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, dari kehidupan sebelumnya yang serba kekurangan.

2.5 Ritual Bakar Tongkang

Ritual merupakan suatu bentuk upacara atau perayaan yang berhubungan dengan kepercayaan. Ritual menurut Ni Wayan Sumitri adalah upacara korban yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memulihkan dan memelihara keselarasan hubungan dengan tuhan, roh leluhur, dan roh alam yang didalamnya termasuk tuturan pemujaan untuk berkomunikasi dengan alam semesta atau dengan tuhan dalam konteks budaya atau masyarakat termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upacara adat, upacara kenegaraan, dan upacara keagamaan (Ni Wayan Sumitri, 2016 : 07).

Menurut Mariasusai Dhavamony (2010 :175) mengatakan Ritual dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu :

- a. Tindakan magi, yang dikaitkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bekerja karena daya-daya mistis.
- b. Tindakan religius, kultus para leluhur, juga bekerja dengan cara ini.
- c. Ritual konstitutif yang mengungkapkan atau mengubah hubungan sosial dengan merujuk pada pengertian-pengertian mistis, dengan cara ini upacara-upacara kehidupan menjadi khas.
- d. Ritual faktitif yang meningkatkan produktivitas atau kekuatan, atau pemurnian dan perlindungan, atau dengan cara lain meningkatkan kesejahteraan materi suatu kelompok.

Peneliti menyimpulkan ritual merupakan suatu kepercayaan kepada tuhan, roh-roh leluhur, dan barang-barang mistis sehingga melakukan pemujaan, sembahyang dan lain-lain. Ritual Bakar Tongkang juga merupakan tradisi mendekatkan diri kepada Tuhan. Sehingga mereka percaya ritual ini mampu memberikan rahmat maupun kemudahan dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari. Etnis Tionghoa juga berkeyakinan bahwa dengan adanya budaya Bakar Tongkang disitu mereka menemukan rezeki, dengan cara jika tiang tongkangnya condong ataupun jatuh kedarat, maka rezeki tahun ini banyak didapatkan didarat, begitu juga sebaliknya jika tiang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tongkang condong atau jatuh kelaut makan rezeki tahun ini banyak didapatkan dilaut.

Selain Etnis Tionghoa masyarakat pribumi memiliki keyakinan dengan selesainya dilaksanakan ritual Bakar Tongkang hujan akan turun, sebab sebelumnya mereka mengalami musim kemarau yang cukup lama, tapi tidak semua orang pribumi berkeyakinan begitu, hanya sebagian orang saja. Dan juga ada sebagian orang pribumi tidak mau menyakinkan, ikut serta, dan lainnya karena itu merupakan kepercayaan yang bukan agama islam.

2.11. Pandangan Islam tentang Kebudayaan

Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum dan adat istiadat dan lain-lain kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, larangan-larangan dan tidakan-tindakan yang diizinkan. Kebudayaan itu bersifat sprisifik sebab aspek ini menggambarkan pola kehidupan. Setiap kesatuan masyarakat pola kehidupannya berbeda. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan. Sebagaimana dirman Allah SWT dalam surah (Al-Hujurat[49]:13).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.” (Al-Hujurat[49]:13).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menjadikan kamu besuku-suku dan berbangsa supaya kamu mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, supaya hidup saling bersosial, bertoleransi antara agama, berbudaya dan bersuku. Dan jika kamu mengikuti agama, berbudaya, dan bersuku yang tidak kamu ketahui apa manfaatnya, tujuan, hikmahnya, sehingga membuatmu sesat, ingat semua yang kamu lakukan disaksikan oleh pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, itu semua akan kamu pertanggung jawaban.

2.12. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan yakni dari Desi Astuti (2008), mengenai “Sejarah Upacara Bakar Tongkang dan Perkembangannya Sebagai Wisata Budaya di Bagansiapiapi” menyatakan Upacara Bakar Tongkang merupakan upacara tradisional dari masyarakat tradisional dari masyarakat Tionghoa di Bagansiapiapi. Awalnya mereka merupakan perantau dari Cina yang kemudian tinggal di Thailand dan selanjutnya berlayar sehingga sampai di Bagansiapiapi. Upacara ini adalah wujud syukur masyarakat Tionghoa kepada Dewa Kie Ong Ya karena telah memberi keselamatan kepada masyarakat Tionghoa yang berlayar dan kemudian menemukan Bagansiapiapi. Upacara Bakar Tongkang ini diperingati setiap tanggal 15-16 bulan ke-5 penanggalan Imlek yang oleh masyarakat Tionghoa di Bagansiapiapi dipercaya sebagai bukti kelahiran dari Dewa Kie Ong Ya.

Penelitian dari Irma Muchayani (2014), mengenai “Akulturasi Budaya Bagi Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu di Kelurahan Bagan Kota dan Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kota Bagansiapiapi Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

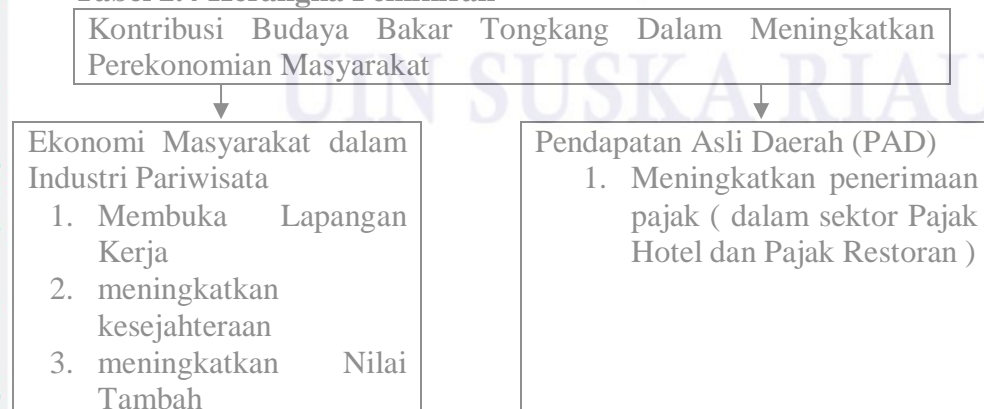
Rokan Hilir”. Menyatakan bahwa akulturasi budaya biasa terjadi perekonomian, bahasa dan makna sehingga secara budaya etnis tionghoa dan Etnis Melayu sudah menciptakan peleburan budaya. Secara ekonomi etnis Tionghoa memegang peran dalam perekonomian dari etnis Melayu sehingga etnis Tionghoa lebih maju dalam bisnis.

Penelitian dari Atria Sales (2018), mengenai “Analisis Dampak Ekonomi dari Objek Wisata Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi”. Menyatakan Dampak Ekonomi dari Wisata Pacu Jalur sangat menguntungkan bagi Masyarakat maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Wisata tersebut dikelola sangat baik oleh pemerintah setempat agar mengundang banyak wisatawan yang datang berkunjung.

Penelitian dari Romi Aryanto (2018), mengenai “Analisis Dampak Ekonomi dari Kebudayaan Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”. Menyatakan Kebudayaan Bakar Tongkang berdampak baik bagi peningkatan pendapatan masyarakat disekitar acara Bakar Tongkang di Bagansiapiapi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14. Definisi Konsep

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, dibutuhkan menganalisa data guna untuk mendapatkan pengertian serta permasalahan yang lebih jelas, maka diperlukan definisi konsep.

1. Dampak adalah suatu pengaruh atau akibat yang menimbulkan sesuatu yang baik (positif) dan sesuatu yang buruk (negatif), yang dapat kita lihat dari kebudayaan Bakar Tongkang yang dilakukan oleh sekelompok suku Tionghoa di Bagansiapiapi.
2. Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, baik berupa sandang pangan, serta pendapatan. Dengan adanya acara Bakar Tongkang dari segi ekonomi masyarakat akan mendapatkan pendapatan yang lebih dari bulan-bulan sebelumnya, baik masyarakat dari kalangan kebawah, seperti pedagang kaki 5, kalangan menengah, seperti Tour Travel, dan kalangan keatas, seperti hotel dan lain-lain. Dan juga dari segi sosialnya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang selama ini sebagian mengalami pengangguran.
3. Kebudayaan adalah suatu kepercayaan, keyakinan, adat istiadat, yang didapatkan dari sekelompok suku Tionghoa, yang kebiasaan mereka lakukan bersama-sama sekali setahun, dari kegenarasi awal bermukiman di Bagansiapiapi hingga saat sekarang.
4. Wisatawan adalah orang-orang yang berpergian dari tempat kediamannya ketempat lain (wisata) untuk bersenang-senang maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk lebih mentakwakan dirinya kepada tuhan, yang selama ini banyak tekanan dari pekerjaannya, sehingga pergi wisata dapat menjernihkan kembali pikiran. Dengan adanya acara Bakar Tongkang tentu saja banyak menarik sebagian besar wisatawan lokal, nasional, dan internasional, yang sebagian besar mereka melihat acara Bakar Tongkang, untuk lebih mendekatkan dirinya kepada tuhan, dan sembahyang kepada Dewa Kie Ong Ya yang telah membawa etnis Tionghoa sampai ke Bagansiapiapai, dan juga sebagian orang melihat Bakar Tongkang untuk bersenang-senang yaitu menyaksikan pembakaran tongkang, sekaligus menikmati makanan Khas Bagansiapiapai dan lain-lain.

2.15.Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah suatu penelitian yang memberikan teknik bagaimana cara dalam mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini supaya dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung terhadap analisa dari suatu variabel tersebut.

Tabel 2.5 Operasional Variabel Penelitian Tentang Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kontribusi Budaya Bakar Tongkang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	1. Ekonomi Masyarakat dalam Industri Pariwisata	1.Membuka Lapangan Kerja
		2.Meningkatkan Kesejahteraan
		3.Meningkatkan Nilai Tambah
	2.Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1.Pajak Hotel
		2.Pajak Restoran
		3.Parkir

Sumber : Oka A. Yoeti, 2007 : 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kecamatan Bangko yang terletak di Bagansiapiapi yang merupakan Ibukota Kabuapten Rokan Hilir. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada 01 Juli sampai dengan 05 Agustus 2019. Maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian ini karena acara Budaya Bakar Tongkang merupakan Event nasional maupun internasional yang hanya ada satu-satunya yakni di Bagansiapiapi.

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Instrumen atau teknik yang paling sering digunakan adalah wawancara mendalam, studi dokumentasi, studi dokumentasi, serta observasi langsung terhadap penelitian langsung (Prasetyo Irawan, 2004 : 78).

3.3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data maupun informasi dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan didalam acara Bakar Tongkang. Informan yang penulis pilih adalah orang ahli dan mengerti tentang fenomena yang terjadi. Key informan nya yaitu Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Bagian Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Bagian Kepala Bidang Pelayanan dan Pendataan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Perhubungan Bagian Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Perhubungan Darat, Tokoh Adat Tionghoa, Pihak Hotel, Pemilik Restoran, dan Masyarakat yang terlibat didalam acara Bakar Tongkang tersebut. Dapat kita lihat mengenai informan yang diambil dalam penelitian ini dari tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.6 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Bagian Kepala Bidang Destinasi Pariwisata	1
2.	Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Bagian Kepala Bidang tata kelola	1
3.	Dinas Perhubungan Bagian Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Perhubungan Darat	1
4.	Tokoh Adat Tionghoa	1
5.	Pihak Hotel	1
6.	Pemilik Restoran	1
7.	Juru Parkir	1
8.	Pemilik Toko Harian	1
9.	Pedagang Kaki Lima	1
10.	Tukang Becak Sepeda dan Motor	2
11.	Pengelola PT. Travel Rohil Primajaya	1

Sumber : Data Olahan Peneliti

3.4.Jenis Data

Dalam penelitian ini, ada 2 jenis data yaitu:

3.4.1. Data Primer

Menurut Prasetya Irawan, 2004 : 86, data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. Data ini diperoleh langsung dari informan maupun responden yang dilakukan dengan cara interview (wawancara). Wawancara ini dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, agar dapat membantu berjalannya wawancara yang lebih baik, yang tidak keluar dari topik dan tujuan yang diinginkan. Sehingga informasi yang didapatkan sinkron dengan tujuan penelitian. Data primer ini berkenaan dengan Ritual Bakar Tongkang dan Dampak Sosial Ekonomi dari Kebudayaan Bakar Tongkang, di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Prasetya Irawan, 2004 : 87, data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah). Atau seseorang mendapatkan informasi dari “orang lain”. Orang lain inilah yang mendapatkan data primer. Bila orang ini bercerita kepada kita, maka kita mendapatkan data sekunder. Dan juga keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang merupakan sebagai pelengkap maupun pendukung dari data primer yaitu, letak geografis Kebudayaan Bakar Tongkang, kependudukan masyarakat sekitar, dan peraturan daerah dari Kebudayaan Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi kepada informan pada obyek penelitian. Wawancara yang dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari informan ataupun orang yang mengerti tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan penulis langsung dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Ketua Bidang Kebudayaan, Kepala suku Tiong Hoa, dan Masyarakat sekitar Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

3.5.2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran terhadap fenomena sosial ekonomi dan gejala-gejala yang terjadi di Kebudayaan Bakar Tongkang. Sehingga data ini diperoleh dengan cara melihat, memandang, mendengar dan mengamati obyek sehingga dengan ini peneliti dapat memperoleh pengetahuan apa yang telah dilakukan di penelitian tersebut.

3.5.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang sudah ada maupun sebelumnya. Teknik pengambilan data ini secara tertulis yang bersumber dari referensi dan buku perpustakaan, catatan-catatan, jurnal, koran, arsip-arsip,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar atau foto pada acara-acara tertentu yang berada dilokasi penelitian, sehingga berkaitan dengan penelitian dan bertujuan untuk memperjelas maupun mendukung dalam proses penelitian.

3.6. Analisis Data

Untuk penelitian ini, Analisis data dilakukan secara Kualitatif, yang mana metode ini menunjukkan pada riset yang menghasilkan suatu data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan hanya bentuk penjelasan yang menggambarkan peristiwa, proses, keadaan tertentu. Teknis analisis data dalam penelitian ada 2 jenis, diantaranya teknik analisis data secara deskriptif dan teknis analisis data secara inferensial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Sejarah Kabupaten Rokan Hilir merupakan sejarah panjang pergulatan anak negeri dikawasan tiga kenegerian; Tanah Putih, Kubu dan Bangko yang eksis pasca invasi Portugis ke kerajaan di sepanjang aliran Sungai Rokan setelah terlebih dahulu menguasai malaka di tahun 1551. Periode sebelumnya, ditandai dengan perkembangan yang terkait dengan lintas perdagangan Laut Malayu di Selat Malaka; sebagaimana terjejak dalam situs pra-Islam Candi Sintong dan Sedinginan, juga sebuah negeri sebagai Bandar di tepian Muara Rokan yang seperiode dengan kejayaan Melaka sepanjang abad ke -15 : Pekaitan. Bahwa perkembangan linear sejarah yang meninggalkan masa Hindu -Budha ini, terutama tiga kenegerian di Hilir Sungai Rokan diyakini juga berkaitan dengan menguatnya penyebaran Islam seperti halnya terlihat di situs kerajaan Batu Hampar yang terletak sekitar 20 km ke hulu dari Bagansiapiapi, yang didirikan oleh seorang ulama asal Aceh.

Perjalanan kesejarahan yang juga diwarnai dengan pengaruh kerajaan Siak yang dimulai dari Raja Kecil diawal abad ke -18 hingga pada masa Sultan Said Ali tahun 1791, kemudian traktat Siak – Belanda tahun 1858, kawasan ini dibakukan sebagai bahagian Siak namun juga sebagai awal periode masuknya penjajahan Hindia Belanda. Tanah Putih, yang pada mulanya merupakan tempat perwakilan kerajaan Siak dan juga dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belanda menempatkan kontrolirnya ditahun 1885/6, pada tahun 1900 telah berpindah berkantor di Bagansiapiapi dengan pertimbangan untuk memudahkan akuisi bea dan pajak. Tentu saja, bertempatnya kontrolir Belanda di Bagansiapiapi hingga runtuhnya pemerintahan Hindia di tahun 1942, Bagansiapiapi kemudian memiliki nilai strategis tidak saja sebagai sebuah pusat pemerintahan, melainkan juga pusat perekonomian di kawasan sepanjang aliran Sungai Rokan. Bagansiapiapi berkembang tidak hanya sebagai pelabuhan pengeksport hasil ikan, terbesar didunia, setelah Norwegia.

Bagansiapiapi merupakan pertimbangan produksi perikanan yang tidak mengenal musim, sepanjang tahun berkelimpahan produksi hingga mencapai lebih 50 juta kg setahunnya, sementara itu Bergen Norwegia, produksi dibatasi oleh musim. Riuh kejayaan industri perikanan Bagansiapiapi yang berlangsung selama 60 tahun (1896 -1956). Bukan Ikan saja penghasil produksi Bagansiapiapi, tapi melainkan juga pengiriman hasil bumi dari negeri-negeri lain hingga dipedalaman Sungai Rokan. Riuh dan gemerlapnya suatu kota modern diawal abad ke-20, ditengarai memungkinkan berkembang dan terpeliharanya tradisi para pemungkin kota; tradisi yang diyakini memiliki keterkaitan yang signifikan dengan karakter Kota Bagan itu sendiri. Dalam konteks itu, salah satu karakter yang berkembang di Bagansiapiapi adalah sebagaimana yang terlihat dalam ritual budaya masyarakat Tionghoa Bagan: Bakar Tongkang. Mengenai asal usul nama Bagansiapiapi, nama ini diperkirakan berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pohon Api-Api (*Avicenia*) yang banyak tumbuh di muara, atau juga berasal dari cahaya yang memandu Tongkang menuju Bagansiapiapi, ataupun juga berasal dari kata-kata “bagan” yang menunjukkan tempat menampung ikan. Yang pasti, pada periode 1880-an, Belanda dan bangsa Kolonial telah mencantumkan nama Bagansiapiapi pada peta mereka untuk menamai suatu tempat yang terletak di Muara Sungai Rokan.

Menurut masyarakat setempat nama Bagansiapiapi ialah daerah yang sering mengalami kebakaran, yang mana pada tahun 1908, 1920, dan 1934 mengalami kebakaran yang begitu dahsyat yang nyaris menghancurkan sebahagian besar kota Bagan, sehingga orang sering juga mengaitkan nama Bagansiapiapi dengan mudahnya api menyala disini. Diiringi dengan begitu dinamisnya kehidupan para pekerja industri perikanan itu, tergambar dalam pelaksanaan ritual - budaya yang salah satunya, saat ini dikenal dengan Bakar Tongkang. Dengan proklamasi 17 Agustus 1945, yang diiringi masa kegetiran dalam revolusi fisik (1945-1949); kemudian juga semangat kebersamaan masyarakat Rokan Hilir yang telah dirintis semenjak tahun 1963-1964, harapan dan doa segenap masyarakat kepada Allah Yang Maha Kuasa terjawab melalui reformasi 1998 yang membuka peluang bagi ekskewedanaan (*Wedanaschap* atau *Onderafdeeling*) Bagansiapiapi yang meliputi tiga kenegerian; Tanah Putih, Kubu, dan Bangko, mewujudkan sebagai Kabupaten Rokan Hilir yang dibakukan melalui UU Nomor 53 tahun 1999. Saat ini, wajah dilepas pantai Bagansiapiapi tempo doeloe merupakan kebahagiaan sebelah barat kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah berubah menjadi daratan. Dengan posisi Ibukota Kabupaten Rokan Hilir, maka logis dilakukan perluasan kota sebagai representasi lokasi pusat pemerintahan, mengikuti jejak keruangan ibukota kewedanaan Bagansiapiapi yang menjadi garis pantai muara; representasi kelimpahan hasil sumber daya di Kabupaten Rokan Hilir, baik dilautan maupun daratan. (Surya Arfan, 2016 : 07) Kabupaten Rokan Hilir juga memiliki Badan / Dinas Daerah dalam membantu kinerja Kepala Daerah (Bupati), seperti dalam mengelola kebudayaan Bakar Tongkang, yang mana semulanya dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pemuda Olah raga, tapi pada tahun 2017 terjadi pemisahan yaitu, kebudayaan akan dikelola oleh 2 dinas yaitu, Dinas Pariwisata, dan Pemuda Olah Raga, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pada saat ini Kabupaten Rokan Hilir memiliki 15 Kecamatan yaitu, sebagai berikut:

1. Kecamatan Bangko dengan Ibukota di Bagansiapiapi
2. Kecamatan Bangko Pusako dengan Ibukota di Bangko Kanan
3. Kecamatan Rimba Melintang dengan Ibukota di Rimbang Melintang
4. Kecamatan Kubu dengan Ibukota di Teluk Merbau
5. Kecamatan Kubu Babussalam dengan Ibukota di Rantau Panjang Kiri Hilir
6. Kecamatan Tanah Putih dengan Ibukota di Sedinginan
7. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan Ibukota di Melayu Besar
8. Kecamatan Bagan Sinembah dengan Ibukota di Bagan Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kecamatan Pujud dengan Ibukota di Pujud
- Kecamatan Batu Hampar dengan Ibukota di Bantaian
- Kecamatan Simpang Kanan dengan Ibukota di Simpang Kanan
- Kecamatan Rantau Kopar dengan Ibukota di Rantau Kopar
- Kecamatan Pasir Limau Kapas dengan Ibukota di Panipahan
- Kecamatan Sinaboi dengan Ibukota di Sinaboi
- Kecamatan Pekaitan dengan Ibukota di Pekaitan

4.2 Kondisi Demografi (Kependudukan)

Kondisi penduduk kota Bagansiapiapi yang terletak di Kecamatan Bangko merupakan daerah awal mulanya kedatangan Etnis Tionghoa dan berkembangnya pesat perekonomian. Dibawah ini tabel yang menjelaskan berapa jumlah penduduk di Kecamatan Bangko dari yang tertinggi hingga terendah.

Tabel 4.7 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangko Berdasarkan Desa/Kelurahan

Kabupaten/Kota : 14,7 Rokan Hilir						
Kecamatan : 14.7.02 Bangko						
No	Desa/Kelurahan					
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah	%
1.	1011	Bagan Punak	3,605	3,468	7,073	9,16
2.	1012	Bagan Kota	2,537	2,324	4,861	6,3
3.	1015	Bagan Hulu	5,736	5,489	11.225	14,54
4.	1016	Bagan Barat	7,173	6,782	13,955	18,08
5.	1017	Bagan Timur	4,604	4,496	9,100	11,79
6.	2009	Labuhan Tangga Kecil	1,149	1,067	2,216	2,87
7.	2010	Labuhan Tangga Besar	1,506	1,413	2,919	3,78
8.	2013	Bagan Jawa	3,649	3,382	7,031	9,11
9.	2014	Parit Aman	1,790	1,593	3,383	4,38
10.	2019	Labuhan Tangga Baru	729	650	1,379	1,79
11.	2021	Bagan Jawa Pesisir	1,596	1,506	3,102	4,02
12.	2022	Serusa	1,268	1,150	2,418	3,13
13.	2023	Labuhan Tangga Hilir	1,223	1,174	2,397	3,11

14.	2024	Bagan Punak Meranti	1,193	1,173	2,366	3,06
15.	2025	Bagan Punak Pesisir	1,932	1,840	3,772	4,89
Jumlah Keseluruhan			39,690	37,507	77,197	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir yang mendapat urutan kedua dengan tingkat jumlah penduduk yang tinggi setelah Kelurahan Bagan Barat dengan jumlah 13,955 jiwa dengan persentase 18,08 % merupakan Kelurahan Bagan Hulu dengan jumlah 11,225 jiwa dengan persentase 14,54%, sedangkan daerah yang memiliki jumlah penduduk terkecil adalah Desa Labuhan Tangga Baru yang berjumlah 1,379 jiwa dengan persentase 1,79%. Dengan jumlah penduduk yang tinggi ini, dapat memunculkan berbagai macam cara masyarakat dalam proses perekonomian terutama dalam hal Perdagangan. Untuk menunjang perekonomian yang baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai supaya mempermudah masyarakat dalam transaksi jual beli terhadap masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah. Sarana dan prasarana merupakan penunjang komoditas penduduk dalam mengembangkan perekonomian dalam hal perdagangan oleh masyarakat Kota Bagansiapiapi.

Kondisi Kota Bagansiapiapi hingga pasca pemekaran Kabupaten memunculkan karakter yang heterogen, meskipun Etnis Tionghoa lebih dominan sebagai penduduk yang mendiami pusat kota. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir sekitar 644.680 jiwa, yang mempunyai potensi keindahan pemandangan dan panorama sangat mempesona, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kekayaan sumberdaya laut dan pernah dijuluki sebagai penghasil ikan ke dua di Dunia setelah Norwegia. Kesuburan tanahnya dimanfaatkan untuk produk-produk pertanian, perkerbunan, dan perternakan juga memberi porsi yang besar bagi Kabupaten Rokan Hilir, selain itu juga mengembangkan sektor kepariwisataan yang telah dikenal hingga ke mancanegara, seperti wisata alam mupun wisata sejarah, wisata buatan dan wisata budaya. Adapun wisata Budaya yang sangat terkenal yaitu Event Wisata Nasional Bakar Tongkang sehingga menjadikan Destinasi Pariwisata yang pengunjungnya datang dari wisatawan Domestik dan Mancanegara Bagansiapiapi tidak kental lagi yang diwarnai oleh perekonomian perikanan laut dan juga dalam sektor perkebunan karet digantikan oleh usaha Baju Batik Khas Bagansiapiapi, Penangkaran Walet, oleh-oleh Kacang Pukul, Restoran dan lain-lain. Sebagian penduduk yang berada di Bagansiapiapi masih menghandalkan pertanian diantaranya pertanian pangan seperti padi, buahbuahan dan sayur-sayuran. Dan juga menghandalkan perkebunan seperti kelapa sawit yang banyak ditemui di Bagansiapiapi. Selain itu masyarakat Bagansiapiapi juga memiliki usaha dibidang perdagangan seperti, usaha mini market, usaha pertokoan, usaha warung, usaha pedagang kaki lima, Butik dan lain-lain.

Sedangkan untuk jumlah Penduduk khususnya Kecamatan Bangko yang terletak di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 77,197 jiwa dimana terdapat berbagai macam suku, seperti Melayu, Tionghoa, Minang, Batak,

Jawa, dan lainnya. Bukan hanya suku saja yang beragam di Kecamatan bangko melainkan juga agama, yang terdiri dari Islam, Kristen, Budha, Khatolik, Hindu, Konghuchu dan aliran kepercayaan lainnya. Dibawah ini ada tabel yang menjelaskan keragaman agama maupun jumlah penduduk yang memeluk agama masing-masing.

Tabel 4.8 Jumlah Penduduk di Kecamatan Bangko Berdasarkan Agama PerDesa/Kelurahan

Kabupaten/Kota : 14.7 Rokan Hilir								
Kecamatan :14.7.02 Bangko								
No	Desa/Kelurahan		Islam		Kristen		Katholik	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	1011	Bagan Punak	7,768	99,86	4	0,05	0	0,00
2.	1012	Bagan Kota	933	17,26	97	1,79	26	0,48
3.	1015	Bagan Hulu	11,311	93,60	55	0,46	13	0,11
4.	1016	Bagan Barat	9,396	61,06	1,131	7,35	119	0,77
5.	1017	Bagan Timur	8,091	82,73	129	1,32	40	0,41
6.	2009	Labuhan Tangga Kecil	2,385	99,92	0	0,00	0	0,00
7.	2010	Labuhan Tangga Besar	2,954	99,19	22	0,74	0	0,00
8.	2013	Bagan Jawa	6,770	92,39	61	0,83	16	0,22
9.	2014	Parit Aman	3,430	99,71	9	0,26	1	0,03
10.	2019	Labuhan Tangga Baru	1,458	98,71	19	1,29	0	0,00
11.	2021	Bagan Jawa Pesisir	2,660	96,76	81	2,95	0	0,00
12.	2022	Serusa	2,094	89,22	240	10,23	13	0,55
13.	2023	Labuhan Tangga Hilir	2,320	99,27	12	0,51	5	0,21
14.	2024	Bagan Punak Meranti	2,191	99,50	11	0,50	0	0,00
15.	202	Bagan Punak Pesisir	3,512	99,97	0	0,00	0	0,00
Jumlah Keseluruhan			66,783	82,75	1,871	2,32	233	0,29
No	Desa/Kelurahan		Hindu		Budha		Konghuchu	
	Kode	Nama	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	1011	Bagan Punak	0	0,00	6	0,08	0	0,00
2.	1012	Bagan Kota	6	0,11	43,22	79,96	19	0,35
3.	1015	Bagan Hulu	1	0,1	704	5,83	0	0,00
4.	1016	Bagan Barat	0	0,00	4,729	30,73	13	0,08
5.	1017	Bagan Timur	5	0,05	1,498	15,32	16	0,16
6.	2009	Labuhan Tangga Kecil	0	0,00	2	0,08	0	0,00
7.	2010	Labuhan Tangga Besar	0	0,00	2	0,07	0	0,00
8.	2013	Bagan Jawa	5	0,07	473	6,45	3	0,04
9.	2014	Parit Aman	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10.	2019	Labuhan Tangga Baru	0	0,00	0	0,00	0	0,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	2021	Bagan Jawa Pesisir	0	0,00	4	0,15	4	0,15
2.	2022	Serusa	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3.	2023	Labuhan Tangga Hilir	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4.	2024	Bagan Punak Meranti	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5.	202	Bagan Punak Pesisir	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah Keseluruhan			17	0,02	11,740	14,55	55	0,07

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2018

Dari tabel diatas 4.8 menyatakan bahwasannya ada 6 agama yang berada di Kecamatan Bangko yaitu, Agama Islam, Agama Kristen, Agama Khatolik, Agama Hindu, Agama Budha dan Agama Konghuchu yang terdiri dari 15 Desa/Kelurahan. Agama yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Agama Islam dengan jumlah 66,783 jiwa dengan persentase 82,75%. Dan agama yang memiliki total penduduk yang sedikit adalah Agama Hindu dengan jumlah 17 jiwa dengan persentase 0,02%.

4.3. Kondisi Geografis Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir merupakan wilayah pemekaran Kabupaten dari Kabupaten Induk yaitu Kabupaten Bengkalis, yang di bentuk pada tanggal 4 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Republik Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999. Dengan luas wilayah seluas 8.881,59 km terletak pada koordinat $1^{\circ} 14'$ sampai $2^{\circ} 45'$ Lintang Utara dan $100^{\circ} 17'$ hingga $101^{\circ} 21'$ Bujur Timur. Letak geografis Kabupaten Rokan Hilir terletak berbatasan dengan :

1. Disebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka
2. Disebelah barat berbatasan Propinsi Sumatera Utara
3. Disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. disebelah timur berbatasan dengan Kota Dumai

Kondisi wilayah di Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari beberapa sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai yang memiliki jarak sejauh 350 kilometer, yang muaranya dari Rokan Hilir dan juga Hulunya di Rokan Hulu. Dan juga sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maupun analisa yang peneliti lakukan dengan adanya acara Bakar Tongkang akan berdampak baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Badan Pendapatan Kabupaten Rokan Hilir, dengan itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Ekonomi Masyarakat dalam Industri Pariwisata

Dengan adanya acara Budaya Bakar Tongkang tentu saja akan terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar Bagansiapiapi, yang mana hari-hari biasanya kesempatan kerja itu lebih sedikit didapatkan, dibandingkan ketika adanya acara Bakar Tongkang peluangnya cukup banyak yang bisa diperoleh antara lain seperti Tukang Becak, Juru Parkir, Supir Travel, Tukang ojek, Jasa pembuatan Kapal Tongkang dan lain-lain.

Bukan hanya kesempatan kerja saja yang didapatkan masyarakat disekitar acara Bakar Tongkang, tetapi melainkan juga kesempatan berusaha. Kesempatan berusaha ini terbagi atas 2 yaitu, usaha yang menetap dan usaha yang baru. Adapun kesempatan usaha yang diperoleh masyarakat setempat seperti, berjualan makanan dan minuman, berjualan oleh-oleh khas Bagansiapiapi, berjualan pakaian, berjualan manisan anak-anak dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya kesempatan kerja dan berusaha, tentu saja meningkat pendapatan masyarakat setempat. Meningkatnya pendapatan tersebut bisa dikatakan sebesar 80% dari hari-hari biasanya, yang mana hari biasa pendapatan masyarakat pas-pasan atau kurang, tetapi dengan adanya acara Bakar Tongkang bisa melebihi hari biasa dalam waktu sekitar 3 hari sampai 7 hari.

Untuk mendapatkan kesempatan kerja dan berusaha sehingga mendapatkan hasil meningkatnya pendapatan, untuk itu dibutuhkan sarana ekonomi untuk menunjang itu semua. Sarana ekonomi yang digunakan oleh masyarakat seperti Travel adanya penambahan Travel, Becak Motor, Becak Sepeda, Ojek Motor dan lain-lainnya. Dengan adanya sarana ekonomi tersebut tarif bagi penumpang mengalami kenaikan sekitar 10-20% dari hari-hari biasanya.

b. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dengan adanya acara Bakar Tongkang Pendapatan Asli Daerah yang diterima Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut.

1. Pajak Hotel

Dari hasil penelitian ini pendapatan yang berasal dari hotel dapat dilihat dalam realisasi pajak, yang mana mengalami kenaikan pada Bulan Juni.

2. Pajak Restoran

Pendapatan realisasi pada saat acara Bakar Tongkang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami peningkatan. Ini dikarenakan banyak sekali masyarakat yang tidak mau membayar pajaknya, seperti tutup sementara, tidak tercapai yang terlampir dan juga malas membayar pajak, dari jumlah 69 Restoran yang hanya membayar pajak pada bulan Juni sejumlah 40 Restoran. Dan Badan Pendapatan Daerah harus mengeluarkan kebijakan yang lebih tegas lagi, sehingga masyarakat sadar untuk membayar pajaknya.

3. Retribusi Parkir

Dapat dilihat dari realisasi Retribusi Parkir ketika adanya acara Bakar Tongkang pada bulan Juni, mengalami peningkatan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

6.2. Saran

1. Diharapkan kepada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir lebih tegas lagi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga bisa mengurangi masyarakat tidak membayar pajak, baik itu dari Pajak maupun Retribusi. Menurut peneliti sebaiknya dijelaskan serinci- rincinya mengenai Pajak ataupun Retribusi dan beserta sanksi-sanksi jika masyarakat tidak membayarnya. Ketika ini sudah dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah, tapi hasilnya tidak ada peningkatan masyarakat membayar pajak atau retribusi, sudah sebaiknya Badan Pendapatan mengeluarkan kebijakan untuk menutup sementara bagi masyarakat yang tidak membayar pajak dan retribusi. Dan dengan adanya saran ini berupaya juga bisa membantu Rokan Hilir keluar dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

defisit anggaran yang selama ini dirasakan.

2. Diharapkan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir, seharusnya selalu melakukan sosialisasi mengenai retribusi kepada masyarakat yang bersangkutan, bagaimana aturan, sanksi-sanksi dan lain- lain, yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan dalam sektor retribusi. Untuk itu, turun melakukan sosialisasi misalkan ada hambatan mengenai anggaran atau dana operasional, cobalah dikomunikasikan kepada pihak yang bersangkutan supaya ada anggaran ataupun dana operasional, sehingga dengan itu bisa berjalan dengan baik sosialisasi tersebut dan bisa meningkatkan pendapatan Dinas Perhubungan dalam sektor retribusi.
3. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga lebih difokuskan mempromosi dan mengembangkan Event Budaya Bakar Tongkang, tempat-tempat wisata dan lain-lain, sehingga mampu menarik wisatawan lebih banyak untuk datang dan berwisata dalam waktu yang lama, bukan seperti sebelumnya mereka hanya menyaksikan Event Budaya Bakar Tongkang dalam waktu 1 hari, sesudah itu mereka kembali lagi pulang. Oleh itu dikuatirkan akan mengakibatkan wisata tersebut tidak datang lagi untuk berwisata, tentu saja ini akan berdampak terhadap ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah.
4. Diharapkan kepada masyarakat lebih taat lagi untuk membayar pajak ataupun retribusi, yang mana akan dipergunakan untuk pembangunan daerah dan juga belanja daerah, sehingga daerah tersebut lebih baik dari

pada sebelumnya dan mempermudah akses berbagai bentuk untuk masyarakat. Dan juga masyarakat harus aktif lagi ketika adanya Event Budaya Bakar Tongkang mereka harus sebaik mungkin mengambil peluang itu dengan cara membuka berbagai usaha-usaha yang mereka kembangkan supaya wisata setiap tahunnya semakin meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya. 2012. *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arfan, Surya. 2016. *Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang*. Bagansiapiapi: Soreram Media Bekerjasama dengan Yayasan Multi Marga Bagansiapiapi dan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.
- Dhavamony, Mariasusai. 1995. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Damanik, Janianton. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Andi.
- Mardiyatmoko, Janu. 2007. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sumitri, Ni Wayan. 2016. *Tradisi Lisan Vera: Jendela Bahasa, Sastra, dan Budaya Etnik Rongga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves.
- Wiranata, I Gede A. B. 2011. *Antropologi Budaya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Yocti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas
- SKRIPSI/TESIS**
- Asuti, Desi. 2009. *Sejarah Upacara Bakar Tongkang dan Perkembangannya Sebagai Wisata Budaya di Bagansiapiapi*. Program Studi Pendidikan Sejarah. Pendidikan Ilmu Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Meachyani, Ima. 2014. *Akulturasasi Budaya bagi Etnis Tionghoa dengan Etnis Melayu di Kelurahan Bagan Kota Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir*. Program Pascasarjana. Universitas Riau.
- Sales, Atria. 2018. *Analisis Dampak Ekonomi dari Objek Wisata Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi*. Program Studi Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aryanto, Romi, 2018. Analisis Dampak Ekonomi dari Kebudayaan Bakar Tongkang di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Program Studi Administrasi Negara. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

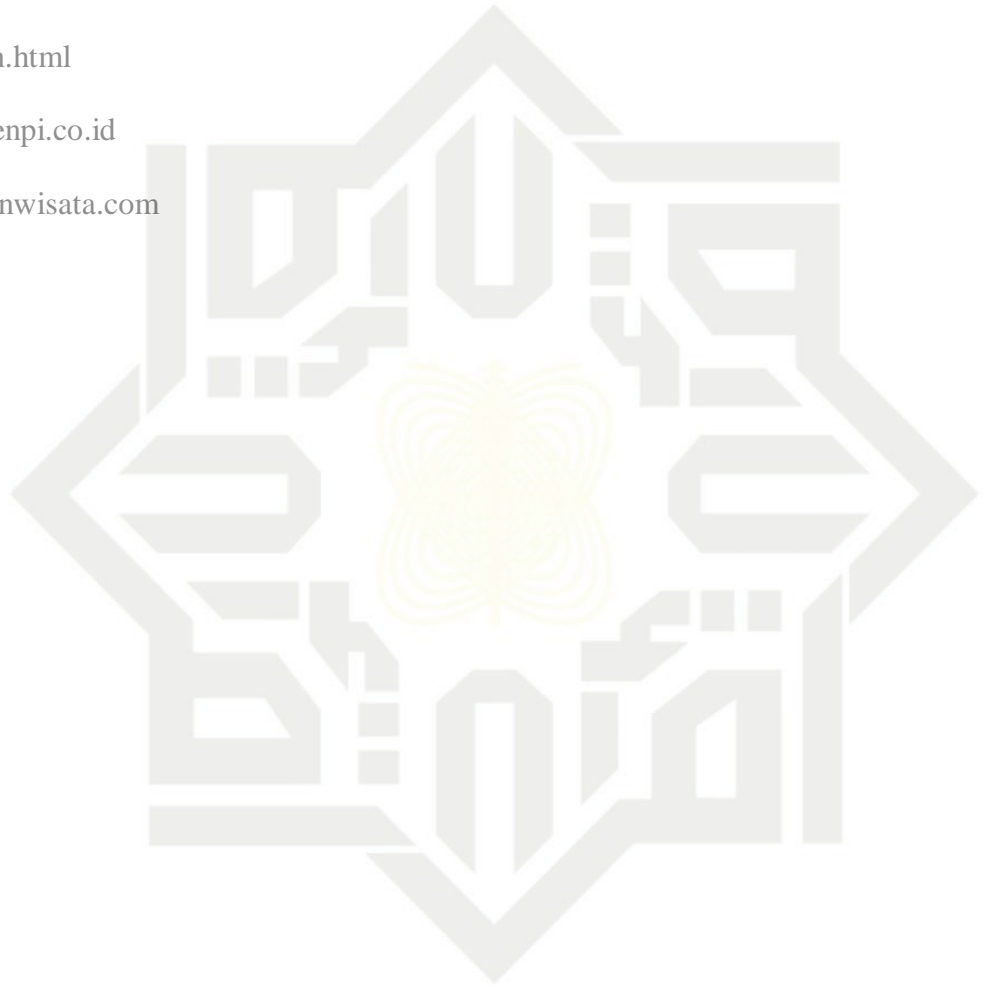
INTERNET

<https://m.goriau.com/berita/baca/festival-bakar-tongkang-2018-sukses-sedot-69>

ria-wisatawan.html

<https://www.genpi.co.id>

<https://pedomanwisata.com>



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara bersama Ibu Zakia di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 1.2 Wawancara bersama Bapak Abdullah di Dinas Perhubungan Bagian Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Bidang Perhubungan Darat

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1.3 Bersama Bapak Sulaiman di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 1.4 Acara Festival Seribu Payung di Acara Penyambutan Bakar Tongkang



Gambar 1.5 Becak Sepeda di Acara Bakar Tongkang

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6 Becak Motor di acara Bakar Tongkang



Gambar 1.7 Acara Puncak Pembakaran Kapal Tongkang



Gambar 1.8 Hotel Grand di Jalan Pelabuhan Baru



Gambar 1.9 PT. Travel Prima Jaya



Gambar 1.10 Rumah Makan 828 di Jalan Kelenteng

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.VII/PP.00.9/4042/2019
: Biasa
: -
: **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 24 Juni 2019 M
20 Syawwal 1440 H

Kepada

Yth. **Candra Jon Asmara, S. Sos, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UTN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: Sukariyah
NIM	: 11575204946
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

04/F.VII/PP.00.9/3444/2019

Pekanbaru, 16 Mei 2019 M

11 Ramadhan 1440 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Sukariyah
NIM. : 11575204946
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten
Mokan Hilir" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

(Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23108
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perijinan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3444/2019** tanggal **16 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SUKARIYAH**
2. NIM / KTP : **11575204946**
3. Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BAGANSIAPIPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi Penelitian :
 1. DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR
 2. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ROKAN HILIR
 3. BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR
 4. DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN ROKAN HILIR
 5. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN HILIR

dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tersutan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR

SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Arena MTQ Komplek Perkantoran Batu 6 Telp/Fax. (0767) 8001425 Bagansiapiapi

Bagansiapiapi, 5 Juli 2019

Kepada

- Yth. 1. Kepala DISPARPORA
2. Kepala DISDUKCAPIL
3. Kepala BAPENDA
4. Kepala Dinas Perhubungan
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Rokan Hilir

di-

Tempat

070/Kesbangpol/2019/148

Bidang

Rekomendasi Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23108 tanggal 23 Mei 2019 tentang
Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan
Rekomendasi Riset kepada :

- | | |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : SUKARIYAH |
| 2. NIM | : 11575204946 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul | : ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
BAGANSIAPIAPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN
HILIR |
| 7. Lokasi | : 1. DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HILIR
2. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
ROKAN HILIR
3. BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HILIR
4. DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN ROKAN HILIR
5. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN ROKAN
HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional



DODI SUHENDRA, S. Sos
NIP. 19720902 199201 1 002

Notaris
Sifat
Lampiran
Hal

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/disdukcapil/2019/ 128

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFRIADI, SH.MH
NIP : 19700502 200212 1 002
Jabatan : Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **SUKARIYAH**
NIP : 11575204946
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Fak/ Jur : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Ilmu Administrasi Negara
Alamat : Pekanbaru
Judul : **"Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir"**.
Lokasi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir

Telah melaksanakan Penelitian/Pendataan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir dengan judul Skripsi " **"Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir"**.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan guna kelancaran penyelesaian Skripsi yang bersangkutan dan terima kasih

Bagansiapiapi, 18 Juli 2019

a.n. KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN ROKAN HILIR
Sekretaris



SYAFRIADI, SH. MH
NIP. 19700502 200212 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 **RAHMATUL ZAMRI**
Pembina Utama Muda
Nip. 19691117 199002 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR BADAN PENDAPATAN DAERAH

JL. Kecamatan Batu VI. Bagan Punak Meranti Bagansiapiapi

(Telp : 0767-8001378 / email : bapenda.rohil@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 970/Bapenda/2019/226

Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Menerangkan dengan ini, bahwa :

Nama : SUKARIYAH
NIM : 11575204946
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU PEKANBARU

Benar adanya, telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "**ANALISIS KONTRIBUSI BUDAYA BAKAR TONGKANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI BAGANSIAPIAPI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**" di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir, terhitung mulai 18 Juli s/d 23 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bagansiapiapi, 18 Juli 2019

**An. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN ROKAN HILIR
SEKRETARIS**

Ub.

KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



DARMA PUTRA, SH

PENATA

NIP. 19770715 200212 1003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Jurusan

Fakultas

Perguruan Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



SUKARIYAH, Lahir pada tanggal 07 Februari 1997 di Rokan Hilir. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan ayahanda Abdullah(Alm) dan Ibunda Rosmani. Penulis memulai Pendidikan formalnya di SDN 011 Sungai Majo, kemudian dilanjutkan ke MTs Al-washliyah di Sungai Majo. Serta penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Teluk Nilap. Pada Tahun 2015 Penulis melanjutkan studi program strata-I pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada saat duduk di bangku kuliah penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di DISDUKCAPIL Rokan Hilir, Selanjutnya Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 23 April 2020 dengan judul skripsi **“Analisis Kontribusi Budaya Bakar Tongkang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”**.